

ABSTRAK

Kajian dalam penelitian ini menganalisis tentang Pola Komunikasi Interpersonal Antar Guru Dan Siswa Down Syndrome yang menggunakan pola komunikasi primer, sekunder, linear dan sirkular. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis pola komunikasi interpersonal antara guru dan siswa *down syndrome* di Sekolah Luar Biasa (SLB) Cahaya Peureulak, menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Temuan ini menyoroti dinamika komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa *down syndrome*, termasuk bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan pemahaman sosial. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pola komunikasi interpersonal di lingkungan pendidikan inklusif, serta memberikan wawasan untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif bagi siswa *down syndrome* dan anak kebutuhan khusus lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru dan siswa *down syndrome* di SLB Cahaya Peureulak menekankan pada komunikasi verbal dan nonverbal, seperti guru melatih motorik siswa *down syndrome* dengan cara hal yang sederhana yaitu siswa di intruksikan oleh guru untuk melakukan hal yang sangat sederhana seperti mengancing baju sendiri dan memakai sepatu sendiri guna untuk melatih konsentrasi dan untuk menguatkan otot-otot tangan anak *down syndrome* tersebut.

Kata kunci: pola komunikasi, guru, siswa, *down syndrome*

